BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir dalam penelitian ini menguraikan hasil analisis yang telah dilakukan menyampaikan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan yang diharapkan dapat berguna dalam pengembangan wisata di Kawasan Liang Kabori Kabupaten Muna.

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan studi ini dapat disimpulkan arahan pengembangan objek wisata Liang Kabori di Kabupaten Muna yang berdasarkan identifikasi potensi dan permasalahan meninjau dari 5 (lima) aspek (atraksi/daya tarik, aksesblitas, promosi, informasi dan fasilitas pendukunng). Berdasarkan 5 aspek diatas penelitian ini juga mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk objek wisata Liang Kabori dan mengidentfikasi kesediaan masyarakat dalam berpartisipasi maka studi arahan pengembangan obyek wisata Liang Kabori Kabupaten Muna yaitu :

A. Identifikasi Potensi Dan Permasalahan Yang Terdapat Di Kawasan Objek Wisata Liang Kabori Kabupaten Muna

Variabel	Potensi	Permasalahan
Atraksi Wisata	• Festival Budaya Muna • Kegiatan Tarian Muna • Kerajinan Sarung Tenun Muna • Obyek wisata Danau • Obyek Gua Liang Kabori	• Tidak terlaksana dengan baik event budaya • Minimnya anggaran
Transportasi	• Sarana angkutan • Jalan	• Minimnya sarana angkutan umum yang membawa wisatawan ke tempat obyek wisata • Sebagian jalan yang berbatuan atau berlubang
Promosi	• Memudahkan Pengunjung/wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Liang Kabori	• Kurangnya promosi keluar kabupaten • Pembuatan bloket atau brosur kepariwisataan sangat sedikit

Informasi	• Buku Petunjuk • Boklet/brosur • IT/Internet	• Kurang update tentang ke pariwisataan liang kabori • Petunjuk lokasi ke kawasan tidak ada • Tidak terdapat peta petunjuk lokasi
Sarana dan Fasilitas	Tempat penghinapan wisatawan berada di Kota Raha	• Toilet umum yang rusak • Tidak ada Bangunan peristrahatan bagi wisatawan • Parkir sembarang tempat • Tidak ada warung

B. Identifikasi peran pemerintah yang mendukung pengembangan objek wisata Liang Kabori

Adapun dampak dari setiap kebijakan yang dibuat Pemerintah Kabupaten Muna tentunya memiliki dampak baik itu positif maupun negatif. Dalam kebijakan daerah diatas masih belum ada upaya pemerintah dalam pengembangan kawasan Liang Kabori, hal ini berkaitan pula dengan anggaran daerah yang masih sangat minim dari belanja APBD yang telah ditentukan. Adapun dampak yang ditimbulkan dari pengembangan secara umum yaitu :

1. Dampak terhadap lingkungan
2. Dampak terhadap Sosial Budaya Masyarakat
3. Dampak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

C. Analisis kesedian masyarakat untuk Berpartisipasi dalam pengembangan Kawasan Wisata Liang Kabori

Masyarakat adalah salah satu komponen utama dalam mendukung pengembangan kawasan wisata di Liang Kabori, oleh karena itu bentuk kesedian masyarakat dalam beberapa aspek dan karakteristik yang menjadi acuan utama dalam pengembangan kawasan ini. Berdasarkan hasil analisis maka yang menjadi pemilihan dalam sektor promosi, usaha/jasa, budaya, kebersihan dan keamanan

D. Arahan pengembangan kawasan Liang Kabori sebagai objek pariwisata

Aspek Atraksi wisata

- Segera di tetapkan jadwal untuk acara tahunan (event Attraction).
- Adanya pembuatan reklame di depan pintu masuk objek wisata Liang Kabori yang berisi tentang sejarah Kawasan Liang Kabori.

Aspek Aksesisbilitas

- Arahan pengembangan yang dibutuhkan yaitu Dengan adanya Kondisi Jalan yang ada yaitu jalan dengan kondisi baik atau beraspal tetapi masih dinilai masyarakat adanya jalan yang bebatuan atau berlubang, penyediaan aksesbilitas yang lebih mudah untuk dijangkau hingga sampai ke lokasi wisata, diharapkan pengunjung bahwa kedepannya pemerintah harus memperhatikan kondisi jalan yang ada, agar para wisatawan yang berkunjung dapat menikmati kembali perjalanan menuju lokasi wisata ataupun sebaliknya.
- Diberlakukannya angkutan wisata untuk menuju ke kawasan objek wisata Liang Kabori

Aspek Promosi

- Agenda penetapan promosi untuk luar Kabupaten Muna di setiap tahunnya, dilihat dari jumlah biaya yang di alokasikan untuk promosi wisata.
- Membuat brosur atau bloket untuk mempromosikan potensi wisata di Desa Liang Kabori Kabupaten Muna
- Membuat Buku panduan Kepariwisataan tentang Kawasan Liang Kabori agar Wisatawan dapat mengetahui potensi yang ada

Aspek Informasi

- Dibuatkan peta lokasi kawasn Liang Kabori
- Dibuatkan informasi IT atau internet tentang kawasan Liang Kabori secara detail

- Mengeksposes potensi dan atraksi wisata dalam kawasan Liang Kabori Kabupaten Muna

Aspek Sarana Prasarana dan Fasilitas

- Pengembangan sarana dan prasarana ditunjukkan untuk sarana yang dinilai masih kurang memadai atau dinilai belum sesuai dengan permintaan masyarakat, sehingga memerlukan penanganan lebih lanjut.
- Penyediaan tempat bagi masyarakat untuk menjual souvenir ataupun oleh-oleh khas Desa Liang Kabori Kecamatan Lohia.
- Penetapan penyediaan areal parkir yang sesuai dengan kapasitas
- Segera diadakan bangunan untuk para wisatawan yang akan berkunjung di kawasan Liang Kabori

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan pada bagian ini, selanjutnya akan disampaikan rekomendasi sebagai masukan bagi dinas yang terkait dalam pengembangan wisata Liang Kabori di Kabupaten Muna untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan berwisata yang sesuai dengan harapan dimasa yang akan dating. Karena secara keseluruhan 5 (lima) aspek pendukung kegiatan berwisata (atraksi/daya tarik, aksesibilitas, promosi, informasi dan fasilitas) yang ditawarkan oleh objek wisata Liang Kabori belum memenuhi tingkat peningkatan. Ditinjau dari kesedian masyarakat dalam berpartisipasi dari aspek promosi, usaha/jasa, budaya, kebersihan dan keamanan.

a. Dalam pengembangan objek wisata dikawasan Liang Kabori Perlu adanya organisasi kemasyarakatan yang terkait untuk membangun partisipasi masyarakat.

b. Perlu adanya kegiatan pengembangan dan pelestarian obyek daya tarik wisata kebudayaan (aspek atraksi wisata) secara berkesinambungan. Karena melihat bentuk kesediaan masyarakat yang tinggi akan kawasan wisata.

c. Perlu adanya program pelestarian lingkungan cagar budaya yang dilakukan pemerintah bersama masyarakat.

5.3 Keterbatasan Studi

Penelitian ini pada dasarnya masih mempunyai banyak keterbatasan. Adapun mengenai keterbatasan-keterbatasan pada studi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis ini hanya dibatasi pada partisipasi masyarakat disekitar kawasan Liang Kabori, tidak kepada persepsi pengunjung yang berwisata dikawasan Liang Kabori

b. Keterbatasan kelengkapan data-data sekunder di Dinas Pariwisata dan Bappeda di Kabupaten Muna, yang dibutuhkan penulis dalam melakukan mengenai kondisi pariwisata di Kabupaten Muna, sehingga banyak data sekunder yang tidak ditampilkan dan bukan data keluaran terbaru

c. Masih kurangnya kebijakan-kebijakan pemerintah yang belum spesifik tentang objek kawasan wisata Liang Kabori.